

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, S., Subiki, & Bektiarso, S. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo. Dalam *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–62.
- Arif, Solehan & Shinta Oktafiana. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makasar: Mitra Ilmu.
- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. Dalam *Jurnal of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. Dalam *Jurnal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fuadah, Y. T. (2022). Penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajaran anak usia dini. Dalam *Jurnal Muftadiin*, 8(1), 71.
- Hilmi, H. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Dalam *Jurnal Lantanida*, 4(2), 128.
- Humaniora, K. S., Hayon, H. H., Keban, Y. B., & Kebingin, B. Y. (2025). Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Berbasis Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Solor Selatan. Dalam *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 5(2), 819-829.
- Ketaren, M. R. U. B., Tarigan, L. S., Lumbanbatu, J. S., & Sitepu, A. G. (2022). Implementasi Media Visual dalam Pendidikan Agama Katolik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. Dalam *Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 2(10), 328–333.
- Keban, B. Y., & Dangga, M., (2024). Upaya Membentuk Karakter Anak Sekami

- di Lingkungan Waitiu Paroki Santo Alfonsus Maria De Liguori Melalui Kegiatan Keagamaan. Dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 01–10.
- Lanta, J., & Ecce, S. (2025). Efektivitas Penggunaan Cerita Bergambar Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Murid Kelas V. Dalam *Jurnal Februari*, 9(1), 1–139.
- Mashluchah, L., & Puspitasari, H., A. (2020). Penggunaan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di MI Bustanul Ulum Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2016-2017. Dalam *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 56.
- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Wahyuni, T. (2020). Pengaruh Media Gambar Dalam Meningkatkan Pemahaman Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Ii Sdn 3 Lepak Kecamatan Sakra Timur. Dalam *Jurnal GEEJ*, 7(2), 311–317.
- Nurfadhillah, S. (2021). Media Pembelajaran: Pengertian Media, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. Jawa Barat: CV jejak, anggota IKAPI.
- Pranyoto, Y. H., & Tonggon, E. O. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas III SD YPPK Santa Maria Fatima Kelapa Lima Merauke. Dalam *Jurnal Masalah Pastoral*, 12(1), 18–34.
- Setiawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. Dalam *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Tangel, T. D., Yuda, Y., & Sidi, F. (2024). Metode Pendampingan Iman Anak melalui Kegiatan Serikat Kepausan Anak Misioner di Stasi Santo Yosef Kampung Baru. Dalam *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 8(1), 12–26.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. Dalam *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.

- Saat, S. & Mania, S. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Gowa Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Lembaga, Alkitab Indonesia (2013). *Alkitab Katolik Deuterokanonika*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Paulus, Paus VI. (1965). *Dei Verbum: Konstitusi Dogmatis Tentang Wahyu Ilahi*. https://www.vatican.va/archive/hist_councils/ii_vatican_council/documents/vat-ii_const_1965118_dei-verbum_en.html. (diunduh 20 Agustus 2025)
- Komsikateketik KWI. (2022). *Pedoman Katekese: Direktorium Kateketik*. <https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2022/02/eBook-128-petunjuk>. (diunduh 20 Agustus 2025)

LAMPIRAN

Lampiran1. Instrumen Tes

LEMBAR SOAL SIKLUS 1

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dan berilah tanda (X) pada jawaban

SoalPilihan Ganda

1. Siapakah nama ratu yang berani dalam cerita bergambar yang telah kita pelajari?
 - a. Maria
 - b. Ester
 - c. Hana
 - d. Debora
2. Siapakah yang menjadi raja pada zaman Ester ?
 - a. Raja Daud
 - b. Raja Ahasyweros
 - c. Raja Salomo
 - d. Raja Saul
3. Apa yang dilakukan Haman terhadap bangsa israel?
 - a. Menolong mereka
 - b. Ingin membunuh mereka
 - c. Mengajak mereka berpesta
 - d. Memberi hadiah
4. Mengapa Ester takut menghadap raja?
 - a. Karena belum dipanggil raja
 - b. Karena tidak mengenal raja
 - c. Karena dia sedang sakit
 - d. Karena raja yang sedang marah

5. Siapa yang menasehati Ester supaya berani menghadap raja?
- a. Mordekhai
 - b. Haman
 - c. Daniel
 - d. Musa
6. Ester menjadi ratu di Negeri?
- a. Mesir
 - b. Persia
 - c. Israel
 - d. Babilonia
7. Sifat seperti apakah yang paling menonjol dari tokoh Ester?
- a. Malas
 - b. Berani dan bijaksana
 - c. Pemaarah
 - d. Penakut
8. Apa yang dilakukan Ester ketika menghadapi tantangan yang berat?
- a. Menyerah
 - b. Menghindar
 - c. Menghadapi dengan keberanian dan doa
 - d. memarahi orang lain
9. Mengapa cerita bergambar tentang tokoh Ester bermanfaat bagi anak-anak Sekami?
- a. Karena membuat anak-anak cepat bosan
 - b. Karena tidak perlu lagi mendengar penjelasan pendamping
 - c. Karena gambarnya warna-warni
 - d. Karena dapat membantu anak-anak lebih mudah memahami cerita
10. Siapakah raja yang mengangkat Ester untuk menjadi ratu?
- a. Raja Salomo
 - b. Raja Nebukadnezar
 - c. Raja Ahasyweros
 - d. Raja Daud

11. apa yang dilakukan Ester sebelum menghadap raja ?
- a. Pergi berpesta
 - b. Berpuasa dan berdoa
 - c. Melarikan diri
 - d. Tidur sepanjang hari
12. Mengapa Moredekhai tidak mau sujud kepada Haman?
- a. Karena ia sombong
 - b. Karena ia hanya menyembah Allah
 - c. Karena ia tidak mengenal Haman
 - d. Karena ia sedang sakit
13. Dimanakah Ester tinggal menajdi ratu?
- a. Di rumah mordekhai
 - b. Di desa kecil
 - c. Di istana raja
 - d. Di padang gurun
14. Tanda apakah yang raja berikan saat menerima Ester di istana?
- a. Raja memalingkan wajah
 - b. Raja memanggil pengawal
 - c. Raja mengulurkan tongkat emas
 - d. Raja meninggalkan istana
15. Setelah rencana jahat Haman terbongkar apa yang dirasakan bangsa yahudi?
- a. Takut dan sedih
 - b. Marah dan dendam
 - c. Bersukacita dan syukur
 - d. Bingung dan diam

LEMBAR SOAL TES SIKLUS 2

1. Ester berani menemui raja untuk menyelamatkan bangsanya. Hal ini dapat menunjukkan nilai?

- a. Malu-malu
- b. Keberanian
- c. Bermalas-malasan
- d. Sombong

2. Ester meminta rakyatnya berdoa dan berpuasa sebelum ia menemui raja.

Nilai yang ditunjukkan oleh Ester adalah ?

- a. Sabar dan percaya kepada Tuhan
- b. Menakut-nakuti orang lain
- c. Meminta hadiah dari raja
- d. Marah-marah jika tidak dilayani

3. Ester menjadi ratu dan menunjukkan kebijaksanaan contoh dari kebijaksanaan Ester adalah?

- a. Membuat pesta besar untuk dirinya sendiri
- b. Meminta waktu dan cara yang tepat untuk berbicara dengan raja
- c. Menyembunyikan makanan dari rakyat
- d. Selalu tidur siang

4. Jika kita meneladani Ester di sekolah atau kelompok sekami kita belajar untuk?

- a. Berani membela teman atau hal yang benar
- b. Mengikuti teman yang nakal
- c. Diam saja ketika ada teman yang salah
- d. Mengambil mainan teman

5. Nilai kerja sama dan solidaritas dapat dilihat dari ?

- a. Ester selalu sendiri
- b. Ester tidak peduli orang lain

- c. Ester dan rakyatnya berdoa bersama
- d. Ester menolak ajakan teman

B. Urian Singkat

- 6. jelaskan satu contoh keberanian Ester dalam cerita bergambar dan hal apa yang bisa dipelajari?
- 7. sebutkan satu contoh kebijaksanaan Ester?
- 8. bagaimana Ester bisa mengajarkan pentingnya kerja sama di sekolah ataupun sekami?
- 9. jelaskan salah satu peran Ester yang paling kamu suka dari peran Ester dan jelaskan alasannya?
- 10. jika kamu menjadi Ester, nilai apa yang akan kamu pilih untuk diterapkan di kelompok sekami dan bagaimana caranya?

Lampiran 2. Cerita Tentang Tokoh Ester

CERITA TENTANG TOKOH ESTER

(Kitab Ester: 2:5-7 ; 3:1-6; 4:13-16; 5:1-2; 7:2-6; 8:15-17)

Suatu hari di negeri Persia, hiduplah seorang gadis yang bernama Ester. Ia adalah seorang anak yatim piatu yang dibesarkan oleh pamannya, Mordekhai. Ester adalah gadis yang rendah hati, rajin berdoa, dan selalu percaya kepada Allah. Suatu hari, raja persia mencari seorang ratu baru. Banyak gadis cantik datang ke istana, termasuk Ester. Dan tahukah adik-adik? ternyata raja lebih memilih Ester untuk menjadi ratunya. Tetapi Ester tidak memberitahu siapa dirinya yang sebenarnya bahwa ia berasal dari bangsa yahudi karena pamannya Mordekhai memintanya untuk merahasiakannya. Sedangkan di istana ada seorang pejabat sombong bernama Haman. Ia marah besar karena Mordekhai tidak mau sujud kepadanya. Karena dendam, Haman membuat rencana jahat untuk membinasakan seluruh orang-orang yahudi. Ketika Mordekhai mendengar berita itu, ia sangat sedih dan mengirim pesan kepada Ester: “Ester jangan diam saja, mungkin Allah menempatkanmu di istana untuk saat seperti ini, agar engkau bisa menyelamatkan umat kita” Ester... takut Karena ia mengingat bahwa siapa pun yang datang menghadap raja tanpa dipanggil bisa dihukum mati, tetapi ia berkata dengan iman: “Aku akan pergi menghadap raja. Kalau aku harus mati, biarlah aku mati” sebelum itu, Ester mengajak semua orang yahudi berpuasa dan berdoa bersama selama tiga hari. Dan setelah berdoa, Ester menceritakan tentang rencana jahat Haman. Raja pun murka kepada Haman serta membatalkan perintah itu. Akhirnya, orang-orang yahudi diselamatkan, dan Haman menerima hukuman atas kejahatannya.

Lampiran 3. Lembar Observasi Penelitian

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1

Judul : Memperkenalkan tokoh Ester kepada Anak-anak Sekami di Lingkungan St. Hendrikus Wolobele, Kotabaru dengan menggunakan cerita bergambar (Sebuah Penelitian Tindakan)

Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Siklus 1

Tujuan Siklus 1 : Mengenalkan tokoh Ester kepada anak- anak SEKAMI melalui media cerita bergambar

No	Aspek yang di amati	Indikator Pengamatan	Skor 1-4	Keterangan
1.	Anak-anak memperhatikan gambar dan mendengarkan cerita dengan fokus	Anak mengarahkan pandangan ke gambar tidak berbicara sendiri, dan tidak bermain saat cerita berlangsung		
2.	Antusiasiasmeanak-anak	Anak menunjukan ketertarikan melalui ekspresi wajah, pertanyaan, atau respon spontan terhadap cerita		
3.	Partisipasi dalam kegiatan	Anak mau menjawab pertanyaan, menunjuk gambar, atau memberi tanggapan saat peneliti bercerita		
4.	Pemahaman isi cerita	Anak mampu menyebutkan tokoh Ester dan		

		menjelaskan perannya secara sederhana		
5.	Ekspresi anak selama kegiatan	Anak terlihat senang, tersenyum, aktif, dan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir		
6.	Interaksi anak dengan teman	Anak berdiskusi singkat, berbagi pendapat, atau merespons cerita bersama teman.		

Keterangan Skor :

Nilai kategori

4 sangat baik

3 baik

2 Cukup

1 kurang

Petunjuk :

Lembar observasi ini diisi oleh pendamping / peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk menilai sejauh mana anak-anak mengenal tokoh Ester dan menunjukkan ketertarikan terhadap media cerita bergambar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II

Judul : Memperkenalkan tokoh Ester dalam Kitab Suci kepada Anak-anak Sekami di Lingkungan St. Hendrikus Wolobele, Kotabaru dengan menggunakan Cerita Bergambar (sebuah Penelitian Tindakan)

Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Siklus II

Tujuan Siklus II : Menanamkan nilai-nilai keberanian yang terkandung dalam kisah tokoh Ester kepada anak-anak SEKAMI

No	Aspek yang di amati	Indikator Pengamatan	Skor 1-4	Keterangan
1.	Pemahaman nilai keberanian	Anak mampu menjelaskan arti keberanian berdasarkan sikap tokoh Ester secara sederhana		
2.	Sikap berani berbicara	Anak berani menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, atau berbicara di depan teman-temannya		
3.	Kerjasama dalam kelompok	Anak mau bekerja sama, berbagi peran, dan berinteraksi positif dengan teman saat refleksi atau		

		diskusi		
4.	Refleksi pribadi	Anak mampu menyebutkan sikap atau perbuatan baik dari tokoh Ester yang dapat diteladani		
5.	Perubahan sikap anak	Anak menunjukkan perilaku berani, sopan, dan percaya diri setelah mengikuti kegiatan		

Keterangan Skor :

Nilai kategori

4 sangat baik

3 baik

2 Cukup

1 kurang

Petunjuk : Lembar observasi ini diisi oleh pendamping / peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk menilai sejauh mana anak-anak memahami dan menginternalisasi nilai- nilai keberanian melalui cerita bergambar tokoh Ester.

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Anak dan Remaja:

1. Apa yang adik dialami waktu mengikuti kegiatan Cerita Bergambar?
2. Menurut adik, apakah cerita bergambar memudahkan adik memahami kisah tokoh Ester dalam Kitab Suci?
3. dari cerita tentang tokoh Ester, pelajaran apa yang paling adik ingat atau suka?
4. Nilai- nilai apa saja yang adikpelajari dari tokoh Ester (misalnya keberanian, kejujuran, dan tanggung jawab)
5. Apakah cerita bergambar tentang Ester membuat kamu lebih berani untuk berbicara, bertanya, atau menceritakan kembali?
6. Apakah setelah mengikuti kegiatan ini ada perubahan sikap atau perilaku adik baik di rumah, di sekolah, maupun dalam kegiatan sekami?
7. bagaimana cara adik menerapkan nilai-nilai keteladanan tokoh Ester dalam kehidupan sehari-hari?

Untuk Pendamping:

1. Apakah terdapat perubahan sikap atau perilaku anak-anak Sekami setelah mengikuti kegiatan pengenalan tokoh Ester melalui cerita bergambar?
2. Nilai-nilai sikap apa saja yang menonjol pada anak-anak setelah mengikuti kegiatan?
3. Menurut anda apakah penggunaan cerita bergambar releva dan efektif untuk anak-anak Sekami di Lingkungan St. Hendrikus Wolobele? Jelaskan alasannya.
4. Menurut anda, apakah penggunaan cerita bergambar dalam memperkenalkan tokoh Ester dibandingkan dengan metode pembinaan lainnya?
5. Apa saran anda untuk pengembangan kegiatan pengenalan tokoh Kitab Suci menggunakan cerita bergambar kedepannya.

Lampiran 5. Foto Kegiatan



Lampiran 6. Surat Akhir Penelitian



PAROKI ST. MIKHAEL KOTABARU
KEUSKUPAN AGUNG ENDE – KEVIKEPAN ENDE
Jln. Trans Utara Ende – Kotabaru (86371)



SURAT KETERANGAN

Nomor : 01 / PRK / KB / SK / IX / 2025

Sehubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa (STIPAR) Ende nomor : 171 / B.4 / STIPAR / E / X / 2025; Perihal : Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 14 sampai 29 Oktober, maka saya Pastor Paroki St. Mikhael Kotabaru dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Maria Elisabeth Simo
Nim : 213441
Program Study : Pendidikan Agama Katolik
Jejang : S1

Benar telah melaksanakan penelitian di Paroki St. Mikhael Kotabaru – Lingkungan St. Hendrikus Wolobele pada tanggal 14 sampai 29 Oktober 2025 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi dengan judul : " CERITA BERGAMBAR SEBAGAI MEDIA PENGENALAN TOKOH ESTER DALAM KITAB SUCI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENANAMAN NILAI – NILAI PADA KELOMPOK SEKAMI DI LINGKUNGAN ST. HENDRIKUS WOLOBELE PAROKI ST. MIKHAEL KOTABARU ".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ketua Lingkungan

= Bapak Saverius Dawa =

Kotabaru, 29 Oktober 2025

Pastor Paroki

= RD. Innocentius Soka Mali Lengga =